BAB I

PENDAHULUAN

1.1 <u>Latar Belakang</u>

Sebagian besar investor mengharapkan adanya keuntungan dari investasi yang dilakukannya. Instrumen investasi yang banyak diminati oleh investor yaitu berupa saham di pasar modal karena memiliki tingkat keuntungan yang menarik. Tidak semua perusahaan dapat menerbitkan saham, hanya perusahaan *go public* yang dapat menerbitkan saham untuk mendapatkan pendanaan bagi perusahaannya. Dengan adanya investor diharapkan perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan sekaligus perusahaan harus dapat memberikan kesejahteraan kepada pemegang sahamnya. Manajemen perusahaan harus dapat mempertimbangkan kepentingan perusahaan dan kepentingan pemegang saham. Manajemen perusahaan dapat mengambil kebijakan secara optimal yang dapat memaksimalkan laba perusahaan dan juga dividen bagi pemegang sahamnya.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya akan mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing* (Setiawati, 2012). Manajemen perusahaan dapat mengambil suatu keputusan dalam pembagian laba perusahaan dengan melewati keputusan yang sulit mengenai kebijakan dividen. Investor mengharapkan sebuah

return sebagai hasil dari investasinya sehingga pembagian dividen akan memenuhi harapan investornya. Kebijakan dividen yang optimal dapat menghasilkan semacam keseimbangan antara pemegang saham dan kepentingan perusahaan. Tetapi investor dan pihak manajemen biasanya memiliki kepentingan yang berbeda, sehingga manajemen perusahaan sebaiknya membuat kebijakan dividen yang optimal agar dapat menguntungkan kedua belah pihak, Seperti pada signaling theory mengatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen sendiri dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.

Rasio profitabilitas merupakan faktor yang berkaitan dengan pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011). Suatu perusahaan berkemampuan mendapatkan laba perusahaan. Laba tersebut menjadi acuan di dalam pembayaran dividen perusahaan. Tingkat laba ini mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran dividen pada pemegang saham. Semakin besar keuntungan laba yang diperoleh pemegang saham maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen perusahaannya. Manajer perusahaan juga tidak hanya mendapatkan dividen tetapi juga para manajer akan mendapatkan kekuatan yang lebih besar dalam menentukan kebijakan di dalam perusahaan.

Berdasarkan penelitian dari Nurhayati (2013), Junita, Abubakar dan Bastari (2018), Abrar (2017) serta Hadi dan Rahayu (2019) yaitu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan penelitian dari Sari dan Sudjarni (2015) serta Permana dan Hidayati (2016) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen yaitu rasio likuiditas. Likuiditas adalah salah satu aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan, karena likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Sutrisno, 2013). Investor akan tertarik menanamkan modalnya dengan perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, karena perusahaan dapat membuktikan bahwa perusahaan likuid atau bertanggung jawab terhadap kewajiban yang ia miliki dan tidak menimbulkan ancaman gagal bayar yang dapat mengakibatkan perusahaan bangkrut. Likuiditas akan memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek melalui sejumlah kas, seperti giro atau simpanan yang lain di bank yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada para pemegang saham (Sari dan Sudjarni, 2015)

Berdasarkan penelitian dari Nurhayati (2013), Permana dan Hidayati (2016) serta Hadi dan Rahayu (2019) menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan penelitian dari Sari dan Sudjarni (2015), Abrar (2017) serta Junita, Abubakar dan Bastari

(2018) yaitu menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Sidharta, 2000). Perusahaan besar akan mendapatkan dengan mudah akses ke dalam pasar modal yang cukup fleksibilitas dan adanya kemampuan untuk mendapatkan dana yang lebih besar terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian dari Permana dan Hidayati (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian Nurhayati (2013) serta Junita, Abubakar dan Bastari (2018) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pasar modal merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong adanya pertumbuhan ekonomi secara nasional dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya secara maksimal, serta dapat menarik investor asing untuk menanamkan modalnya secara intensif. Pasar modal juga memiliki fungsi yang besar bagi pihak yang ingin mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi dan juga memiliki peranan yang

penting bagi para investor dan perusahaan di Indonesia (Hadi, 2013). Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dananya dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek (Tandelilin, 2010).

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang ada diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2019."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
- 2. Apakah Profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI?
- 3. Apakah Likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI?
- 4. Apakah Ukuran Perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI?

1.3 <u>Tujuan Penelitian</u>

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI.
- Untuk menguji pengaruh Profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI.
- 3. Untuk menguji pengaruh Likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI.
- 4. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI.

1.4 <u>Manfaat Penelitian</u>

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan informasi ini, seperti:

1. Bagi Peneliti

Memberikan gambaran tentang Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan di perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI pada tahun 2014-2019, terutama pengaruh signifikan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. Selain itu juga, penelitian ini dapat

memberikan informasi dan saran yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan pihak yang lainnya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Para Manajer di Perusahaan Industri Barang Konsumsi karena sebagai informasi yang mempengaruhi Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan di BEI sehingga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh signifikannya Kebijakan Dividen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti-peneliti lain dan informasi yang disajikan oleh penulis dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan variabel yang dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen di perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk dijadikan sebagai informasi tambahan serta dapat juga menarik minat Para Manajer mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan Dividen di perusahaan Industri Barang Konsumsi.

5. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Perusahaan Industri Barang Konsumsi untuk dijadikan sebagai acuan perusahaan dalam menaikkan kebijakan dividen menarik minat para investor agar menginvestasikan modalnya.

1.5 <u>Sistematika Penulisan Penelitian</u>

Agar lebih mudah dalam memahami penelitian ini maka peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan secara keseluruhan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang uraian mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian yaitu keputusan keuangan yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi, analisis data antara lain analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun isi dari bab ini yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diperlukan bagi peneliti.

